

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Amir Hamzah, metodologi berasal dari bahasa Yunani yakni *methodos* yang berarti usaha untuk menempuh sesuatu.¹ Sedangkan, penelitian atau *research* bagi Tjipto Subadi terdiri dari 2 kata yaitu *re* berarti kembali, dan *search* adalah mencari.² Sehingga penelitian dapat diartikan penyelidikan yang dilakukan untuk mendapatkan tambahan informasi berupa fakta atau data. Jadi, metode penelitian dapat diartikan usaha yang ditempuh dalam penyelidikan untuk mendapatkan informasi tambahan berupa fakta atau data.

Penelitian yang akan dilakukan penulis sifatnya sosial keagamaan. Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk penyelidikan dalam bidang ilmu sosial, budaya dan pendidikan.³ Sehingga, metodologi penelitian yang digunakan penulis adalah kualitatif. Metode kualitatif adalah cara yang ditempuh peneliti dalam melakukan penyelidikan dengan mengumpulkan dan menganalisis data secara naratif.

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan penulis termasuk penelitian kepustakaan (*libraryresearch*) yaitu penelitian yang mengutamakan literatur dan menganalisa isi terkait penelitian baik menggunakan sumber primer atau sekunder. *Literature* yang digunakan yakni buku “Republik #Jancukers” dan “Tuhan Maha Asyik”. Penelitian kepustakaan yang dilakukan penulis termasuk dalam jenis kajian pemikiran salah satu tokoh budayawan yakni Sujiwo Tejo. Penelitian ini untuk menggali pemikiran Sujiwo Tejo dalam literatur yang difokuskan pada konsep interaksi sosial keagamaan. Pendekatan dalam penelitian kepustakaan yang dilakukan penulis yakni perspektif sosiologis dan interpretatif. Sosiologis karena penulis berfokus pada interaksi

¹Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Kajian Filosofis, Teoritis Dan Aplikatif*, 1st ed. (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 12.

²Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 7.

³Subadi, 10.

sosial, sedangkan interpretatif lebih menjurus pada konsep yang telah dibakukan melalui karyanya berupa buku.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang sedang penulis lakukan berupa kalimat atau kutipan dalam karya-karya Sujiwo Tejo dalam buku “Republik #Jancukers” dan “Tuhan Maha Asyik” berfokus pada konsep interaksi sosial keagamaan yang menjadi obyek kajian dalam riset ini.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terbagi menjadi yaitu primer dan sekunder.⁴ Berikut sumber datanya :

1. Data Primer adalah data utama terkait dengan penelitian penulis. Data primer penelitian penulis diambil dari kutipan langsung karya-karya Sujiwo Tejo dalam bentuk buku yaitu “Republik #Jancukers”, dan “Tuhan Maha Asyik” yang lebih difokuskan pada konsep interaksi sosial keagamaan.
2. Data Sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari bahan pustaka, meliputi buku, jurnal ataupun video yang terkait dengan objek penelitian penulis. Data yang diperoleh dari buku terkait dengan interaksi sosial keagamaan, Sujiwo Tejo dan hermeneutika Gadamer. Berikut data sekundernya :
 - a. Tim PWNU Jawa Timur, “Aswaja An-Nahdliyah Ajaran Ahlussunnah Wa Al-Jamaah Yang Berlaku di Lingkungan Nahdlatul Ulama”, (Surabaya : Khalista, 2007).
 - b. K.H. Muhyiddin Abdusshomad, “Hujjah NU Akidah-Amaliah-Tradisi”, (Surabaya : Khalista, 2008).
 - c. M.M. Sharif, M.A (ed), “Aliran- aliran Filsafat Islam: Mu’tazilah, Maturidiyyah, Thahawiyyah, Zhahiriyyah, Ihwan Al-Shafa”, (Bandung : Nuansa Cendekia).

⁴Muhammad Furqon Ardiyanto, “Analisis Wacana Intoleransi Beragama Pada Akun Twitter @DK_1_Indonesia” (Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2019), 60.

- d. Abuddin Nata, “Peta Keragaman Pemikiran Islam Indonesia”, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2001).
- e. F. Budi Hardiman, “Seni Memahami Hermeneutik dari Schleirmacher sampai Derrida”, (Yogyakarta : PT. Kanisius, 2015)
- f. Hendra Kaprisma, “Cakrawala Historis Pemahaman : Wacana Hermeneutika Hans-Georg Gadamer”, *Literasi*Vol.1 No.2, 2011.
- g. Muh. Hanif, “Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan Signifikansinya Terhadap Penafsiran Al Quran”, *Maghza* Vol.2 No. 1, 2017
- h. Sofyan A.P. Kau, “ Hermeneutika Gadamer dan Relevansinya dengan Tafsir”, *Farabi*Vol. 11 No.2 2014

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan penulis dengan cara pengamatan secara menyeluruh dan kritis terhadap teks pada buku “Republik #Jancukers” dan “Tuhan Maha Asyik”. Teknik pengumpulan data untuk penelitian kepustakaan yaitu dokumentasi.Dokumentasi tersebut meliputi karya-karya dari Sujiwo Tejo yaitu Republik #Jancukers dan Tuhan Maha Asyik.Karya tersebut menyajikan berbagai informasi.Informasi tersebut disajikan dalam bentuk kalimat di buku Republik Jancukers dan Tuhan Maha Asyik. Kalimat terkait interaksi keagamaan akan dikumpulkan untuk mempermudah pengolahan data. Data yang telah diolah akan mempermudah penulis untuk mengetahui pemikiran beliau terutama konsep interaksi keagamaannya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kepustakaan berupa penafsiran karya yang menjadi objek kajian penulis. Penafsiran yang digunakan penulis dalam menganalisis data yaitu hermeneutika Hans Georg Gadamer.Pemahaman bukan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, melainkan pemahaman lama menuju pemahaman baru.Bagi Gadamer

memahami apapun pasti tidak dapat terlepas dari pra pemahaman sebelumnya.

Hermeneutika Gadamer terdiri dari memahami, sejarah pengaruh dan peleburan horizon. Memahami bagi Gadamer tidak selalu mengerti melainkan menyetujui dan menyepakati. Sejarah pengaruh merupakan persetujuan dan kesepakatan pembaca terhadap objek dan terbuka terhadap pengaruh yang membetuk teks. Sejarah Pengaruh meliputi situasi, tradisi, logika zaman dan refleksi diri. Peleburan horizon merupakan meleburnya pemahaman antara yang membaca dan yang dibaca. Adapun langkah-langkah penulis dalam menganalisis data yakni :

1. Penulis mencari dan mencatat kalimat atau ungkapan dalam buku Republik #Jancukers dan Tuhan Maha Asyik yang termasuk interaksi sosial keagamaan
2. Penulis mulai menganalisis dengan teori sejarah pengaruh dan peleburan horizon serta pandangan Aqidah Aswaja.
3. Selanjutnya penulis akan mencari salah satu kasus keberagamaan yang berhubungan dengan interaksi sosial keagamaan, lalu menghubungkan dengan konsep Sujiwo Tejo yang telah penulis paparkan sehingga akan dijadikan satu untuk memperkuat analisis.